



PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TOGA DI DESA KOTO TUO BARAT

Yudho Harjoyudanto¹, Yusril Mahendra², Karina Lainatul Azra³

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau¹
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau²
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau³

email : yudho@lecturer.unri.ac.id¹, yusril.mahendra2605@student.unri.ac.id²,
karina.lainatul5306@student.unri.ac.id³

Abstrak:

Tanaman adalah tumbuhan yang bisa hidup dimana saja, baik itu disekitar perumahan yang mempunyai sebidang tanah atau di perkebunan. Banyaknya tanaman yang tumbuh di sekitar perkarangan rumah membuat kita tidak sadar jika tumbuhan tersebut bisa berpotensi menjadi tanaman obat. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang sengaja ditanam karena berfungsi sebagai tanaman obat herbal sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga dengan cara pengolahan dan produksi yang sederhana (Fitri, 2015). Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Koto Tuo Barat, Kabupaten Kampar yang secara geografis sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bertani dan bercocok tanam. Selain itu, desa ini memiliki tanaman yang dapat tumbuh menjadi tanaman obat keluarga. Metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian ini meliputi pengamatan dan pengambilan data serta pembuatan kebun dan penanaman tanaman obat keluarga yang tersedia di desa. Hasilnya adalah tersedianya lahan atau perkebunan tanaman obat keluarga yang dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga, Pemberdayaan, Pemanfaatan, Pengabdian

Abstract:

Plants are plants that can live anywhere, be it around housing that has a plot of land or on plantations. The number of plants that grow around the yard of the house makes us not aware that these plants have the potential to become medicinal plants. Family Medicinal Plants (TOGA) are plants that are intentionally planted because they function as herbal medicinal plants so that they can be used to meet family medicinal needs by means of simple processing and production (Fitri, 2015). The implementation of the service was carried out in the West Koto Tuo Village, Kampar Regency, which geographically the majority of the population made a living from farming and farming. In addition, this village has plants that can grow into family medicinal plants. The methods used to carry out this service include observation and data collection as well as making gardens and planting family medicinal plants available in the village. The result is the availability of land or family medicinal plant plantations that can be managed and utilized by the surrounding community.

Keywords: Waste Bank, TPA, Waste Management



A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Dengan keanekaragaman flora dan faunanya, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan hutan terpadat di dunia. Ada banyak tanaman di Indonesia yang dapat digunakan untuk obat dan aroma. Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar dengan sekitar 13.700 pulau besar dan kecil dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat banyak. Diperkirakan terdapat 100 hingga 150 famili tumbuhan di Indonesia yang sebagian besar berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, buah-buahan, rempah-rempah, dan tanaman obat.

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan salah satu pilihan yang dimiliki masyarakat untuk menanam di pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat digunakan sebagai obat yang aman, bebas bahan kimia, murah dan mudah ditemukan (Mindarti S, 2015). Obat tradisional adalah obat yang telah digunakan sebagai obat oleh sebagian besar masyarakat secara turun-temurun. Penggunaan tumbuhan dalam pengobatan merupakan salah satu metode terapi tertua di dunia (Murni, 2012).

Pemanfaatan tumbuhan obat di Indonesia merupakan program alternatif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan jamu atau TOGA harus digalakkan oleh masyarakat agar jamu dapat dicampur dengan obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit masyarakat. Tanaman obat di kawasan pemukiman harus dikelola dengan baik agar masyarakat lebih mengenal tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional. Manfaat dan kegunaan obat tradisional

sangat banyak jika masyarakat mengetahui cara menggabungkan tanaman secara efektif dan menggunakannya sebagai obat tradisional. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2001) dalam Titi (2009).

B. METODE PELAKSANAAN

Pembuatan TOGA di Desa Koto Tuo Barat ditujukan untuk masyarakat di Desa Koto Tuo Barat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat Desa Koto Tuo Barat agar memanfaatkan TOGA untuk pengobatan masyarakat.

Bahan yang digunakan untuk membuat TOGA:

1. Tanaman Obat
2. Bambu
3. Cat
4. Tali
5. Kertas Nama Tanaman Obat
6. Paku
7. Polybag

Alat yang digunakan :

1. Parang
2. Palu
3. Klip Tembak
4. Gergaji
5. Sapu Lidi
6. Cangkul
7. Garukan Sampah
8. Pisau
9. Gunting
10. Kuas Cat

Metode Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

1. Pengamatan dan Pengambilan Data, ialah salah satu aktivitas yang sangat pokok dalam penerapan pengabdian. Dimana aktivitas ini dilakukan saat sebelum pembuatan toga, sehingga tim pengabdian melaksanakan



pemetaan permasalahan di Desa Koto Tuo Barat, sehingga dengan terdapatnya informasi pemetaan permasalahan tersebut dapat disimpulkan tema yang hendak diambil dalam penerapan pengabdian masyarakat.

2. Pembuatan Perkebunan TOGA, pada penerapan pembuatan kebun tanaman obat keluarga ini diiringi oleh Mahasiswa KUKERTA UNRI. Pembuatan kebun tanaman obat keluarga pula dipusatkan ialah di dekat kantor Desa Koto tuo Barat agar gampang diawasi serta dirawat, sehingga warga dapat memakai tanaman- tanaman yang telah ditanam tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil ialah pemberdayaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga di Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Mengingat ini adalah salah satu komponen terutama dalam kehidupan sehari- hari paling utama untuk masyarakat. Begitu pula dengan warga di Desa Koto Tuo Barat, sebab kebanyakan penduduknya yang suka berkebun serta bertani, hingga sangat pas sekali bila terdapat pemberdayaan masyarakat lewat tanaman obat keluarga.

Menjadikan kegiatan ini berguna untuk dilakukan di Desa Koto Tuo Barat merupakan banyaknya tumbuhan obat- obatan yang dapat dijadikan selaku bahan obat- obatan keluarga akan tetapi banyak sekali warga di desa tersebut yang belum menggunakan. Sehingga tanaman obat- obatan yang terdapat dibiarkan saja tanpa dimanfaatkan sedikitpun oleh masyarakat. Oleh sebab itu, terdapat sebagian metode yang bisa

dicoba dalam penerapan pengabdian ini antara lain ialah sebagai berikut:

a. Pengamatan dan Pengambilan Data

Pada era colonial ini banyak sekali bangsa- bangsa asing yang masuk ke Indonesia hanya untuk mengambil tumbuhan yang dapat dijadikan obat- obatan tidak hanya itu bangsa- bangsa asing tersebut pula mengambil rempah- rempah yang terdapat di Indonesia. Dengan kekayaan alam yang dipunyai tersebut sehingga wajar kalau sampai disaat ini masih banyak sekali tumbuhan yang dapat dijadikan selaku obat pendamping keluarga. Salah satunya desa yang memiliki tanaman yang berguna untuk dijadikan obat- obatan ialah Desa Koto Tuo Barat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dimana bersumber pada hasil pengamatan yang sudah kami jalani banyak sekali tumbuhan yang berkembang di sekitar kebun masyarakat.

Tanaman yang paling banyak tumbuh merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat sehari- hari. Selain itu, tanaman yang tumbuh di kebun warga tidak diolah sama sekali dan ditanam apa adanya. Berdasarkan pada hasil observasi kami menyimpulkan bahwa berguna sekali menyelenggarakan pemberdayaan warga Desa Koto Tuo Barat lewat pemanfaatan tanaman disekitar guna dijadikan sebagai obat- obatan. Bersumber pada hasil pendataan yang kami jalani dilokasi terdapat sebagian tanaman yang dapat dijadikan sebagai tanaman obat keluarga, antara lain merupakan sebagai berikut:

Tabel 1. Nama Tanaman TOGA dan Kegunaannya

No	Nama tanaman	Kegunaan
1	Cocor Bebek	untuk mengatasi amandel, mengobati diabetes hingga mencegah kanker.
2	Mahkota Dewa	untuk meredakan sakit kepala, mengobati flu dan batuk, manangkal radikal bebas hingga menurunkan risiko penyakit kanker dan tumor.
3	Lempuyang	tanaman herbal yang berguna untuk mengatasi peradangan, baik akibat infeksi virus atau bakteri maupun dalam proses pemulihan luka, serta dapat menurunkan demam secara alami.
4	Dauu Jarak	sebagai salah satu bahan obat tradisional untuk gangguan perut, radang sendi, sembelit, hingga kram menstruasi.
5	Kembang Sepatu	menurunkan risiko penyakit kronis, membantu mengendalikan radikal bebas, dan mencegah kerusakan sel.
6	Lengkuas	digunakan untuk pengobatan artritis reumatoid, obesitas, peradangan, batuk, diabetes, bronkitis, cegukan, dan asma
7	Kunyit	untuk mencegah penyakit jantung, meredakan rasa gatal pada kulit, mengatasi gangguan saluran pencernaan, dan mencegah kanker.
8	Betadine Batang	untuk mencegah terjadinya keloid pada kulit, mencegah infeksi, masalah luka ringan luar, menghentikan pendarahan, dan memudahkan bekas luka yang menghitam.
9	Kwalot	untuk mengobati, malaria, menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus, dan keracunan makanan.
10	Serai	dapat mengobati masuk angin, perut kembung, dan menghilangkan racun dari dalam tubuh, menghangatkan tubuh, Mengobati infeksi mulut dan gigi berlubang, dan lain sebagainya.
11	Jahe	dapat membantu dalam mengobati penyakit menular, mencegah berbagai kanker dan Mengatasi masalah pencernaan.
12	Senduduk	untuk mencegah keputihan, meredakan nyeri haid dan melancarkan haid, mencegah penuaan dini, dan mencegah
13	Patah Tulang	berkhasiat dapat menyembuhkan tulang yang patah, serta mampu mengobati sakit gigi, hipertensi, wasir, hingga asma.
14	Legundi	tanaman yang memiliki efek farmakologi berguna sebagai obat asma, anti kanker, anti bakteri, anti alergi, anti jamur, insektisida, analgesik, maupun obat batuk.
15	Insulin Plant	sebagai obat untuk mencegah kanker, melindungi tubuh dari jamur dan bakteri, melawan radikal bebas, menjaga pencernaan, dan menurunkan berat badan.
16	bakung putih	dapat mengobati sakit pinggang, mengobati sakit memar, mengobati sakit gigi, mengobati keseleo, dan mengobati luka atau becek.

Dari tabel di atas menampilkan kalau Desa Koto Tuo Barat memiliki berbagai banyak tumbuh-tumbuhan yang belum dimanfaatkan sama sekali oleh masyarakatnya. Tipe tanaman yang terdapat di Desa Koto Tuo Barat ialah tanaman yang tercantum jenis tanaman obat keluarga, sehingga sangat berguna sekali untuk warga bila dimanfaatkan untuk obat pendamping keluarga. Perihal ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat disebabkan masih sedikitnya pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat, sehingga masih sangat jarang warga yang memakai tanaman tersebut sebagai alternatif obat-obatan keluarga. Dengan terdapatnya pemberdayaan melalui pengabdian ini kepada warga Desa Koto Tuo Barat harapannya dapat menggunakan tanaman tersebut sebagai obat-obatan pendamping keluarga.

b. Pembuatan Kebun Dan Penanaman TOGA

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan mendirikan kebun obat keluarga. Taman ini dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam mengintegrasikan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Oleh karena itu, keberadaan kebun obat rumahan ini seharusnya dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Koto Tuo Barat. Pada kegiatan ini, Tim pengabdian bekerja sama dengan mahasiswa Kukerta UIN SUSKA RIAU dan perangkat desa dalam menanam toga ini. Izin lokasi penanaman desa atau kebun obat keluarga ini sangat diperlukan untuk melakukan produksi dan penanaman ini. Dengan adanya persetujuan dari kepala desa dan perangkat desa, membuat kebun tanaman obat keluarga menjadi lebih mudah.



Gambar 1. Proses Penanaman TOGA



Gambar 2. Proses Pembuatan Pagar TOGA

Kebun dan pekarangan yang telah disiapkan akan ditanami berbagai jenis tanaman obat. Berfokus pada tanaman yang tidak tumbuh di sekitar Desa Koto Tuo Barat. Dalam proses pelaksanaan ini, anggota kukerta memegang peranan penting terutama dalam pembuatan dan penanaman, namun masih ada tahap akhir yang dilakukan oleh masyarakat Desa Koto Tuo Barat ialah merawat kebun tanaman obat keluarga. Jika merawatnya dengan baik, tanaman yang ditanam juga akan tumbuh dengan baik, dan akan bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya warga Desa Koto Tuo Barat. Kegiatan ini juga sangat didukung oleh kepala desa, perangkat desa serta ketua PKK, dan diharapkan dengan kegiatan ini warga Desa Koto Tuo Barat menjadi lebih mandiri terutama dalam hal menjaga kesehatan keluarganya.



Gambar 3. Kebun TOGA Desa Koto Tuo Barat



Gambar 4. Foto Bersama Perangkat Desa Koto Tuo Barat dan Mahasiswa UIN SUSKA RIAU

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Adapun khasiat yang dapat didapat oleh masyarakat ataupun perangkat Desa Koto Tuo Barat ialah meningkatkan pengetahuan masyarakat paling utama dalam pemanfaatan tanaman terdekat sebagai obat pendamping keluarga. Ada pula aktivitas yang dilaksanakan pada penerapan pengabdian ini ialah observasi, serta pembuatan kebun tanaman obat keluarga. Adapun kegiatannya pertama, melakukan pengamatan dan pengambilan data guna mendata jenis tanaman apa saja yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan. Kedua, pembuatan kebun dilakukan guna merapikan kebun yang sudah ada, menanam kembali tanaman yang tempatnya sudah tidak layak digunakan, menambah tanaman obat yang tidak terdapat di Desa Koto Tuo Barat. Dengan terdapatnya aktivitas ini masyarakat Desa Koto Tuo Barat dapat mengenali khasiat tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat-obatan pendamping keluarga ataupun lebih mandiri dari segi kesehatan. Bersumber pada aktivitas yang sudah dilaksanakan hingga bisa diberikan referensi, salah satunya ialah meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya menjaga dan memahami tanaman sekitar yang bisa dijadikan sebagai obat pendamping keluarga.

2. Ucapan Terimakasih

Terlaksananya kegiatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada

perangkat desa serta ketua PKK Desa Koto Tuo Barat yang telah mensupport dan mengizinkan kami melaksanakan pengabdian ini. Kami juga berterima kasih kepada tim pelaksana pengabdian terutama mahasiswa Kukerta Universitas Riau atas kerja kerasnya selama pengabdian ini berlangsung serta berterima kasih kepada mahasiswa Kukerta Universitas UIN SUSKA RIAU yang juga ikut serta bergabung dan membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Siska Mayang Sari, E. A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) PADA Masyarakat. Vol. 3, Special Issue Juni 2019, Hal. 1-7, 1-7.
- Aseptianova. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukaramai Kota Palembang. Jurnal Batoboh, Vol 4, No 1, Maret 2019, 1-25.
- Muhammad Eko Atmojo, A. D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Vol. 4 No. 1 Februari 2021 Hal. 100-109, 100-109.